

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembuatan Denah Desa sebagai Sarana Informasi dan Dokumentasi di Desa Iboh Tunong, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar

Namira Yusuf¹ Chairuni AR² Sufitrayati³ Rahma Yulianti⁴ Saisa⁵ T.Khairul Fahmi⁶ Candra Faisal⁷ Teuku Kaifan Syah⁸ Farah Zakiah⁹ M.Ahyar¹⁰ Kamalia Rahah¹¹ Maulidarni Izzah¹² Muji Burrahmi¹³ Nurfarrahah¹⁴ Eva Aulia Rahma¹⁵

¹⁻¹⁵ adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah

Email*: namirayusuf@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan informasi wilayah melalui pembuatan denah desa sebagai sarana informasi dan dokumentasi di Desa Iboh Tunong, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar. Pembuatan denah desa dilatarbelakangi oleh belum tersedianya media informasi yang sistematis mengenai batas wilayah, fasilitas umum, dan potensi desa. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda dalam pengumpulan data, pemetaan lokasi, serta penyusunan desain denah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme tinggi dalam memberikan informasi dan membantu proses identifikasi wilayah. Denah yang dihasilkan menampilkan informasi lengkap mengenai batas administrasi desa, letak fasilitas publik, sarana pendidikan, tempat ibadah, serta potensi ekonomi lokal. Keberadaan denah ini memudahkan masyarakat dan pemerintah desa dalam kegiatan administrasi, perencanaan pembangunan, serta sebagai media informasi bagi masyarakat luar yang ingin mengenal wilayah Desa Iboh Tunong. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk visual informatif, tetapi juga memperkuat kemampuan masyarakat dalam mendokumentasikan dan mengelola potensi desanya secara mandiri.

Diterima : 10 April 2025

Direvisi : 20 April 2025

Published : Mei 2025



Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, denah desa, informasi wilayah, dokumentasi desa, Aceh Besar

PENDAHULUAN

Representasi visual sebuah wilayah, seperti denah desa, merupakan media informasi dan dokumentasi yang krusial bagi masyarakat dan pemerintah Desa Iboh Tunong. Denah desa ini menyediakan panduan komprehensif mengenai batas wilayah, pembagian dusun, dan penempatan fasilitas publik, termasuk fasilitas ibadah, pendidikan, kesehatan, dan berbagai prasarana lainnya. Peta desa yang dibuat partisipatif dapat menjadi acuan penting dalam menyusun rencana pembangunan desa, termasuk sektor wisata dan infrastruktur (Harefa et al. 2024).

Dalam konteks perkembangan saat ini, kebutuhan terhadap data spasial dan penataan wilayah terus meningkat, baik untuk mendukung proses perencanaan pembangunan, layanan administrasi, maupun aktivitas sosial masyarakat. Sayangnya, banyak desa, termasuk Desa Iboh Tunong, masih menghadapi keterbatasan dalam ketersediaan denah yang akurat dan terdokumentasi dengan baik (Akbar et al. 2021).

Kondisi ini menyulitkan masyarakat maupun pihak luar yang membutuhkan informasi tentang desa. Oleh karena itu, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), para mahasiswa berperan

membantu Desa Iboh Tunong dalam menyusun denah desa yang lebih sistematis, informatif, dan mudah dipahami.

Lebih dari sekadar alat dokumentasi, denah desa juga berperan krusial dalam mendukung pengambilan keputusan terkait pembangunan, pengelolaan sumber daya, dan memastikan transparansi informasi bagi masyarakat. Keberadaan denah desa yang terorganisasi dengan baik diharapkan mampu mempermudah masyarakat Desa Iboh Tunong dalam memahami wilayahnya, memanfaatkan data untuk keperluan administratif, serta mendorong terwujudnya desa yang terkelola dengan baik dan produktif untuk pembangunan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembuatan denah desa di Desa Iboh Tunong dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan persiapan dan koordinasi bersama pemerintah desa untuk menentukan lokasi pemetaan dan membentuk tim pelaksana. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai tujuan serta manfaat denah desa sebagai sarana informasi dan dokumentasi wilayah.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data lapangan, yang mencakup observasi dan pencatatan titik-titik penting seperti batas wilayah, fasilitas umum, sarana pendidikan, rumah ibadah, dan potensi ekonomi. Data yang diperoleh kemudian diolah pada tahap perancangan denah, menggunakan perangkat lunak sederhana untuk menghasilkan visualisasi peta yang informatif. Denah yang telah selesai dicetak kemudian dipasang di lokasi strategis, seperti kantor keuchik dan balai desa, agar mudah diakses masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh media informasi baru, tetapi juga diberdayakan dalam pengelolaan data dan dokumentasi wilayah secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Program pembuatan denah Desa Iboh Tunong yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli s.d. 8 Agustus 2025 berhasil menghasilkan sebuah denah digital yang menggambarkan secara jelas batas wilayah desa, letak dusun, jalur jalan utama maupun jalan gang, serta lokasi fasilitas umum seperti meunasah, balai desa, sekolah, dan kebun masyarakat. Denah tersebut disusun melalui serangkaian survei lapangan yang dilakukan mahasiswa KKN bersama aparatur desa, kemudian diolah menggunakan perangkat komputer sehingga menghasilkan peta yang lebih rapi dan informatif.

Denah yang sudah selesai kemudian dicetak dalam format besar dan dipasang di Kantor Keuchik Desa Iboh Tunong untuk mempermudah akses bagi seluruh masyarakat. Keberadaan denah ini memberikan kemudahan bagi warga desa untuk mengenali wilayahnya. Di sisi lain, pemerintah desa dapat memanfaatkannya sebagai media informasi, sarana dokumentasi, serta landasan dalam pendataan administrasi dan perencanaan pembangunan di masa mendatang. Hasil dari



Gambar 1. pemasangan denah desa iboh tunong

program ini merupakan pencapaian signifikan karena kini Desa Iboh Tunong memiliki denah resmi yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat maupun aparatur desa.

Hasil kegiatan pembuatan denah Desa Iboh Tunong menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam upaya menghadirkan media informasi dan dokumentasi wilayah yang bermanfaat bagi masyarakat maupun pemerintah desa. Denah yang telah selesai dirancang dicetak dalam format besar dan dipasang di Kantor Keuchik Desa Iboh Tunong agar mudah diakses oleh seluruh warga. Keberadaan denah ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengenali batas wilayah, lokasi fasilitas umum, sarana pendidikan, rumah ibadah, serta potensi desa lainnya.

Selain sebagai sarana informasi, denah tersebut juga berfungsi sebagai media dokumentasi resmi yang dapat digunakan pemerintah desa untuk keperluan administrasi dan perencanaan pembangunan di masa mendatang. Pemerintah desa kini memiliki acuan visual yang jelas untuk melakukan pendataan wilayah, penyusunan program kerja, dan pengembangan potensi desa secara lebih terarah (Firmansya el at 2024). Dengan adanya denah ini, komunikasi antarwarga dan antara masyarakat dengan aparat desa menjadi lebih efektif karena semua pihak memiliki gambaran yang sama tentang kondisi geografis dan tata ruang desa (Dewi, E. N. 2021).

Program ini menjadi salah satu bentuk nyata pemberdayaan masyarakat, di mana warga terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan data, pemetaan, hingga validasi hasil akhir. Hasilnya, selain menghasilkan produk berupa denah yang fungsional, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa memiliki dan kepedulian masyarakat terhadap desanya. Secara keseluruhan, pembuatan denah Desa Iboh Tunong tidak hanya menghasilkan media informasi yang bermanfaat, tetapi juga memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi wilayah dan mendukung tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan dan partisipatif.

2. Pembahasan

Pembuatan denah Desa Iboh Tunong merupakan salah satu capaian signifikan dalam kegiatan KKN, mengingat kontribusinya yang substansial bagi masyarakat dan aparatur desa. Denah yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi wilayah, melainkan juga sebagai sarana informasi vital yang memudahkan masyarakat untuk memahami tata letak pemukiman, jaringan jalan, dan fasilitas umum. Adanya denah tersebut sangat membantu pemerintah desa dalam mengelola data kependudukan, merencanakan pembangunan, serta mengkoordinasikan berbagai kegiatan sosial dan administrasi (Shibyan el at 2025).

Di samping itu, denah desa juga berperan sebagai media edukasi bagi masyarakat, khususnya generasi muda, agar dapat memahami wilayah tempat tinggal mereka secara komprehensif. Melalui denah ini, anak-anak dan remaja dapat belajar mengenai batas desa, lokasi dusun, dan posisi fasilitas umum. Dengan demikian, akan tumbuh rasa kepemilikan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dari perspektif keberlanjutan, denah desa dapat dijadikan dokumen resmi yang diarsipkan di balai desa dan diperbarui secara berkala seiring dengan perkembangan wilayah.

Selain berfungsi sebagai media informasi dan dokumentasi, denah Desa Iboh Tunong juga memiliki peran penting sebagai media edukasi bagi masyarakat, khususnya bagi generasi muda (Syahputra el at 2024). Melalui denah ini, anak-anak dan remaja dapat mengenal wilayah tempat tinggal mereka secara komprehensif, termasuk batas desa, pembagian dusun, serta lokasi berbagai fasilitas umum seperti sekolah, masjid, dan pusat kegiatan masyarakat. Pembelajaran kontekstual seperti ini mendorong tumbuhnya rasa ingin tahu, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dengan memahami wilayahnya sendiri, generasi muda akan memiliki rasa

identitas dan kebanggaan terhadap desa tempat mereka tumbuh dan berkembang (Nurhayati el at 2025).

Lebih jauh lagi, keberadaan denah desa ini juga menjadi dokumen resmi yang bernilai jangka panjang. Denah tersebut dapat diarsipkan di balai desa sebagai referensi visual yang akurat untuk keperluan administrasi, perencanaan pembangunan, dan pendataan penduduk. Pemerintah desa dapat memperbarui denah ini secara berkala seiring dengan adanya perubahan tata ruang, pembangunan fasilitas baru, atau pengembangan wilayah. Dengan demikian, denah desa tidak hanya menjadi hasil kegiatan sesaat, tetapi juga menjadi alat dokumentasi berkelanjutan yang mendukung transparansi, keteraturan administrasi, dan kemajuan pembangunan desa di masa depan (Widjaya, R. I., & Damayanti, I. 2025).

Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan dampak sesaat, namun juga menciptakan warisan jangka panjang untuk Desa Iboh Tunong. Meskipun ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan akses ke lokasi tertentu, hasil akhirnya telah memenuhi kebutuhan esensial desa akan sebuah denah resmi yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

KESIMPULAN

Program pembuatan denah Desa Iboh Tunong, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar telah berhasil dilaksanakan dengan baik pada tanggal 26 Juli s.d. 8 Agustus 2025. Hasil program berupa denah desa digital yang menggambarkan batas wilayah, letak dusun, jalur jalan, pemukiman, serta fasilitas umum berhasil disusun dan dipasang di Balai Desa sebagai media informasi dan dokumentasi resmi. Keberadaan denah ini memberikan manfaat nyata, baik bagi masyarakat yang dapat lebih mudah mengenali wilayahnya, maupun bagi pemerintah desa dalam menunjang administrasi, pendataan, dan perencanaan pembangunan. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis di lapangan seperti keterbatasan waktu dan akses geografis, hasil akhir program tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, program pembuatan denah desa ini dapat dikatakan sukses dan layak dijadikan acuan serta diperbaharui secara berkala di masa mendatang.

Dari sisi implementasi, kegiatan berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi aktif masyarakat serta koordinasi yang baik dengan aparatur desa. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan waktu, kondisi geografis yang menantang, dan perlunya penyesuaian data lapangan, seluruh hambatan tersebut dapat diatasi melalui kerja sama dan semangat gotong royong antarwarga. Hasil akhir menunjukkan bahwa program ini telah mencapai tujuan utamanya, yaitu menghadirkan media informasi yang akurat sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya dokumentasi wilayah.

Secara keseluruhan, program pembuatan denah Desa Iboh Tunong dapat dikatakan berhasil dan berkelanjutan, karena tidak hanya menghasilkan produk fisik berupa denah, tetapi juga membangun kapasitas masyarakat dalam memahami tata ruang dan potensi desanya sendiri. Denah ini diharapkan dapat terus diperbarui secara berkala seiring perkembangan wilayah dan menjadi acuan penting bagi pemerintah desa dalam menyusun kebijakan serta program pembangunan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansya, D., Nurmayanti, D., Ikhlas, M., Surahman, A., Saputra, M. Y., Fatin, R. N., ... & Kusumah, W. (2024). Meningkatkan Aksesibilitas Desa melalui Pemetaan Spasial

- Partisipatif dan Banner Informasi: Studi Kasus Desa Tri Karya Mulya. *SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan*, 1(2), 104-116.
- Dewi, E. N. (2021). Komunikasi Pemerintah Desa kepada Masyarakat Desa dalam Penggunaan Dana Desa di Desa Perbatasan Provinsi Jawa Barat-Provinsi Banten. *Media Nusantara*, 18(2), 175-182.
- Shibyan, N. A., Satriatama, O., Zakarya, M. M., Ardiansyah, M. A., Ningtyas, A. H. P., & Pahlawan, I. A. (2025, May). Pembuatan Denah Layout Desa Padang Bandung Dalam Membantu Tata Kelola Desa Menggunakan Aplikasi Software Autocad. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata* (Vol. 2, No. 2).
- Syahputra, A. I., Saidyar, M. D., Muharrom, S., Ramdhan, T., & Nathanael, Y. (2024). Pembuatan Sarana Desa berupa Denah Lokasi sebagai Petunjuk Jalan Wilayah RW 03 Desa Cupunagara. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(2), 1-11.
- Nurhayati, N., Lutfi, M. Y., Pujiriyani, D. W., Estede, S., Mutu'ali, L., Juansa, A., ... & Minarsi, A. (2025). *EKONOMI DESA: Strategi Pemberdayaan untuk Pembangunan Berkelanjutan*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Widjaya, R. I., & Damayanti, I. (2025). Dinamika Kewenangan Tata Ruang Desa: Tantangan dan Peluang dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Sibermu Law Review*, 1(1), 14-22.

Copyright © 2023 Namira Yusuf, Chairuni AR, Sufitrayati, Rahma Yulianti, Saisa, T.Khairul Fahmi, Candra Faisal, Teuku Kaifan Syah, Farah Zakiah, M.Ahyar, Kamalia Rahah, Maulidarni Izzah, Muji Burrahmi, Nurfarahah, Eva Aulia Rahma

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.